

BAB V

HASIL PENELITIAN

5.1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Sekolah Dasar (SD) swasta Bani Saleh V merupakan SD swasta Islam yang didirikan pada tanggal 2 Juli 1998 dengan status disamakan berdasarkan surat keterangan nomor 1658a / 102.7 / MN / 1999 yang terletak di Jalan R.A. Kartini No. 7 B, Kelurahan Margahayu, Kecamatan Bekasi Timur, Kodya Bekasi, Propinsi Jawa Barat. Luas tanah SD swasta Bani Saleh V adalah 3931 meter persegi dengan batas wilayah, yaitu : sebelah barat dan selatan berbatasan dengan rumah penduduk, sebelah timur berbatasan dengan Masjid Elmuwahidin, dan sebelah utara berbatasan dengan ruko. Fasilitas yang terdapat di SD swasta Bani Saleh V antara lain : 12 buah ruang belajar, 1 buah ruang kantor kepala sekolah dan tata usaha, 1 buah ruang guru, 1 buah ruang laboratorium atau praktek, 1 buah ruang perpustakaan, dan satu buah lapangan olahraga.

Visi dari SD swasta Bani Saleh V yaitu : Beriman Sempurna (menjalankan ajaran Islam dengan baik), Berilmu Luas (mengetahui dan menjalankan ilmu pengetahuan secara profesional), dan Beramal Sejati (mengamalkan ilmu untuk diri sendiri dan orang lain dengan tulus ikhlas). Sedangkan misi dari SD swasta Bani Saleh V, antara lain : menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT sejak dini, menciptakan siswa yang berakhlak mulia, menguasai pengetahuan dan teknologi, meningkatkan pelayanan pendidikan kepada masyarakat secara profesional, mewujudkan lingkungan sekolah yang

representatif, dan meningkatkan hubungan dan kerja sama yang dinamis dengan yayasan, Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) orang tua siswa, dan instansi lain untuk memajukan sekolah.

Jumlah guru dan karyawan yang terdapat di SD swasta Bani Saleh V ada 23 orang yang memiliki tingkat pendidikan antara SMP sampai S-1. Jumlah kelas yang terdapat di SD swasta Bani Saleh ada 12 kelas yaitu setiap kelas 1 sampai 6 masing-masing terdiri dari 2 kelas, kelas A dan kelas B. Jumlah total siswa dari 12 kelas yang ada yaitu 437 siswa.

Muatan Kurikulum di SD swasta Bani Saleh V terdiri dari 8 mata pelajaran pokok (Pendidikan Agama; Pendidikan Kewarganegaraan; Bahasa Indonesia; Matematika; IPA; IPS; Seni Budaya dan Keterampilan; Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan), 2 muatan lokal (Bahasa Sunda dan Bahasa Inggris), dan pengembangan diri (pramuka, kesenian, olah raga, dokter kecil, dan komputer).

5.2. Sekilas Tentang Diari Makanan

Diari makanan merupakan catatan tentang makanan yang dikonsumsi setiap harinya meliputi makan utama (makan pagi, makan siang, dan makan malam) dan makanan selingan (*snack* atau jajanan). Diari makanan yang dikembangkan terdiri dari beberapa bagian, yaitu sampul luar (*cover*), identitas pemilik, identitas keluarga dan sahabat, cerita tentang gizi dan makanan, cerita tentang diari makanan, petunjuk pengisian diari makanan, isian diari makanan, pesan gizi dan kesehatan, dan permainan. Diari makanan ini dapat membantu anak usia sekolah dasar untuk memantau makanan yang dikonsumsi mereka

setiap hari karena di dalam bagian isi terdapat kolom yang dapat memperlihatkan jenis makanan dan jumlah makanan yang dikonsumsi yang sudah diisi sebelumnya oleh mereka setiap kali mereka makan. Selain itu dalam bagian isi diari makanan juga dilengkapi dengan tempat dimana mereka makan, dengan siapa mereka makan, dan perasaan mereka saat makan.

Diari makanan yang dikembangkan ini, tidak hanya berfungsi sebagai metode untuk memantau dan menilai konsumsi makanan pada anak usia SD, tetapi dapat juga berfungsi sebagai media pendidikan gizi dan kesehatan bagi anak usia SD yang disampaikan melalui pesan-pesan dan permainan-permainan yang terdapat dalam diari makanan. Hal ini bertujuan memberikan informasi kepada anak usia SD mengenai pentingnya kesehatan dan gizi bagi mereka sehingga diharapkan dapat merubah sikap dan perilaku mereka untuk memiliki kesehatan dan gizi yang baik dalam masa pertumbuhan dan perkembangan mereka.

5.3. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan metode dilakukan beberapa kegiatan, seperti : analisis situasi dan identifikasi kekurangan dari metode yang sudah ada melalui telaah pustaka; dan melakukan pengkajian terhadap siapa yang akan menjadi sasaran, tujuan, tolak ukur keberhasilan, kelayakan ekonomi dan teknis, dan manfaat atau keuntungan dari pengembangan metode diari makanan. Dari tahap perencanaan yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5.1. Hasil Analisis Situasi di Beberapa Tempat di Indonesia dan Asia serta Lokasi Penelitian, SD swasta Bani Saleh V, Bekasi Timur

	Keterangan
1. Pola Konsumsi Anak Usia SD	<p>Umum :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terjadi perubahan pola konsumsi makanan anak dari pola makan tradisional ke pola makan barat, ditandai dengan tingginya konsumsi fast food. - Anak-anak lebih suka mengonsumsi makanan jajanan dan <i>snack</i>. - Dipengaruhi tayangan iklan makanan di televisi. - Kurang mengonsumsi buah dan sayur. <p>Siswa SD swasta Bani Saleh V, Bekasi Timur :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Banyak siswa sering mengonsumsi <i>fast food</i>. - Siswa lebih banyak mengonsumsi makanan jajanan dan <i>snack</i> ringan daripada makanan utama. - Jarang konsumsi sayur dan buah.
2. Tingkat Konsumsi Energi, Protein, dan Lemak Anak Usia SD	<p>Menurut beberapa penelitian tingkat konsumsi energi antara lain menunjukkan hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penelitian Padmiari (2001) pada siswa SD di Denpasar, Bali menunjukkan bahwa intake energi yaitu $2027,39 \pm 495.04$ kalori/hari (<i>mean</i> \pm SD). - Hasil penelitian Padmiari lain di tahun 2005 terhadap siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Denpasar menunjukkan konsumsi energi berlebih sebesar 101,24 persen dari tingkat kecukupannya. Sementara, kelebihan konsumsi protein juga berlebih, mencapai 112,11 persen dari yang seharusnya. - Penelitian oleh Dewi (2000) pada siswa SD Hj. Isriati Semarang, menunjukkan bahwa konsumsi lemak rata-rata siswa mencapai 108,2% AKG. - Tingkat konsumsi lemak anak-anak berlebih dari yang dianjurkan sebesar 20% dr total kecukupan energi sehari (Kristanto,2005).
3. Keadaan Gizi Anak Usia SD	<p>Umum :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terjadi peningkatan prevalensi obesitas pada anak-anak di seluruh dunia. - Hasil penelitian di Amerika menunjukkan peningkatan anak yang mengalami gizi lebih pada usia 6-19 tahun dari tahun 1987 sebesar 10% menjadi 15% pada tahun 2000. - Sedangkan pada Benua Asia, di Negara Jepang terjadi peningkatan gizi lebih pada anak sekolah dari 5% menjadi 10% antara tahun 1974 sampai 1993. - Prevalensi obesitas anak usia sekolah di Bangkok juga mengalami peningkatan dari 12,2% pada tahun 1991 menjadi 15,6% pada tahun 1993. - Penelitian yang dilakukan Marbu (2002) di sekolah swasta di Jakarta didapat prevalensi gizi lebih sebesar 17,9%. - Di Semarang, penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (1999), diketahui prevalensi gizi lebih pada anak laki-laki sebesar 47,8% pada anak perempuan sebesar 27,8%. - Penelitian lain di Semarang oleh Dewi (2000) menunjukkan bahwa prevalensi gizi lebih dan obesitas pada siswa SD Hj. Isriati, Semarang sebesar 59,9%. - Penelitian di Denpasar, prevalensi obesitas pada anak-anak SD Denpasar cukup tinggi, yaitu 15,8%, di mana prevalensi obesitas pada anak SD swasta lebih tinggi 5,8% daripada SD negeri <p>Siswa SD swasta Bani Saleh V, Bekasi Timur :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Banyak siswa SD yang memiliki status gizi lebih.

Dari tabel di atas diketahui bahwa berdasarkan hasil analisis situasi terjadi perubahan pola konsumsi makanan pada anak usia SD yaitu dari pola makan tradisional ke pola makan barat ditandai dengan tingginya konsumsi *fast food* yang umumnya memiliki kandungan kalori dan lemak tinggi tetapi rendah vitamin dan mineral. Hal tersebut berpengaruh terhadap peningkatan kejadian obesitas pada anak-anak yang semakin pesat di beberapa tempat.

Identifikasi kekurangan pada metode penilaian konsumsi makanan yang sudah ada dilakukan melalui telaah pustakan agar dalam mengembangkan metode baru, dapat melengkapi kekurangan pada metode yang sudah ada sehingga metode baru tersebut dapat berfungsi lebih efektif dan efisien.

Tabel 5.2. Hasil Identifikasi Kekurangan Pada Metode yang Sudah Ada Melalui Telaah Pustaka

	FFQ	Recall 24 Jam	Food Record	Food Weighing
1. Hasil data yang diperoleh	Tergantung kejujuran responden	Tergantung daya ingat responden	Tergantung kejujuran responden	Tergantung kejujuran responden dan keterampilan petugas
2. Akurasi Data	Sedang	Sedang	Sedang	Tinggi
3. Dapat menghitung intake zat gizi sehari.	Tidak	Ya	Ya	Ya
4. Dapat diketahui kebiasaan makan	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
5. Biaya	Murah	Murah	Murah	Mahal
6. Waktu	Lama	Cepat	Cepat	Lama
7. Tenaga terlatih dan terampil	Tidak	Perlu	Tidak	Perlu

Sumber : Supariasa, *Penilaian Status Gizi* (2001)

Pemilihan keempat metode tersebut, atas dasar seringnya metode-metode tersebut digunakan untuk menilai konsumsi makanan pada tingkat individu. Dari tabel terlihat bahwa setiap metode masih memiliki kekurangan untuk digunakan sebagai alat untuk memantau dan menilai konsumsi makanan. Metode FFQ tidak dapat menghitung intake zat gizi dari makanan yang

dikonsumsi sehari, tetapi hanya bisa untuk memperlihatkan kebiasaan makan. Apabila dilihat dari segi biaya metode penilaian konsumsi dengan *food weighing* membutuhkan biaya yang mahal. Sedangkan bila dilihat dari segi waktu, penilaian dengan metode FFQ dan *food weighing* membutuhkan waktu yang lebih lama daripada metode recall makanan 24 jam dan *food records*.

Setelah melakukan kedua kegiatan tersebut, selanjutnya dilakukan pengkajian terhadap beberapa aspek, antara lain : sasaran, tujuan, tolak ukur, kelayakan ekonomi, kelayakan teknis, dan manfaat dari pengembangan metode baru.

Tabel 5.3. Hasil Pengkajian Terhadap Sasaran, Tujuan, Tolak Ukur, Kelayakan Ekonomi, Kelayakan Teknis, dan Manfaat Dari Pengembangan Metode dan Media Diari Makanan Pada Siswa Kelas V SD Swasta Bani Saleh V

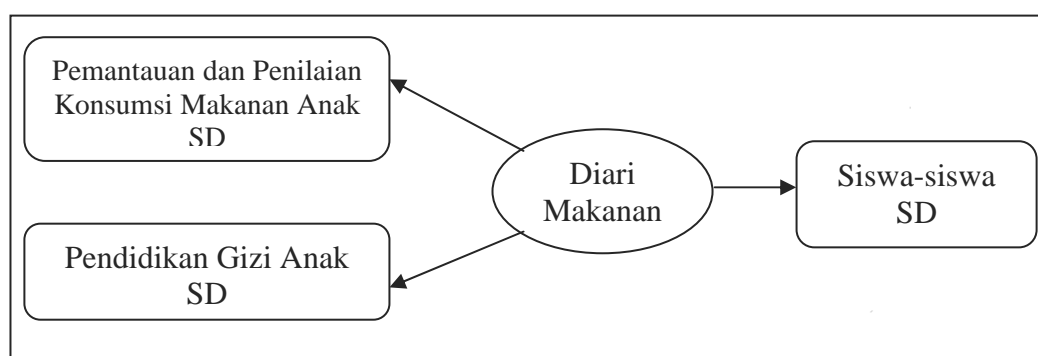
No	Aspek	Keterangan
1.	Sasaran pengembangan metode	Siswa SD kelas V SD Bani Saleh V, Bekasi Timur.
2.	Tujuan pengembangan metode	Mengembangkan metode baru berupa diary makanan untuk memantau dan menilai konsumsi makanan, serta media pendidikan gizi dan kesehatan bagi anak-anak usia SD.
3.	Tolak ukur keberhasilan pengembangan metode	Sebagian besar siswa kelas V dan semua guru yang menjadi informan di SD Bani Saleh V, Bekasi Timur menyukai tampilan rancangan konsep diary makanan yang dikembangkan penulis.
4.	Kelayakan ekonomis	Dana : dana program ekstrakurikuler kesehatan di sekolah (dana UKS sekolah) dan donatur dari orang tua murid .
5.	Kelayakan teknis	Peralatan : program grafis komputer, lembar observasi, instrumen review, dan kuesioner. Tenaga pelaksana : peneliti, tenaga ahli bidang desain grafis, tenaga ahli FGD dan wawancara mendalam, tenaga ahli recall 24 jam.
6.	Manfaat / Keuntungan media yang dikembangkan	Media yang dikembangkan dapat memantau dan menilai konsumsi makanan anak usia SD secara lebih efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan penilaian status gizi pada anak usia sekolah dasar. Selain itu, juga dapat memberikan pendidikan gizi dan kesehatan anak usia SD sehingga dapat mencapai derajat kesehatan yang optimal.

Dari tabel diketahui bahwa sasaran pengembangan adalah siswa kelas V SD swasta Bani saleh V, Bekasi Timur. Pengembangan metode dan media diari makanan bertujuan untuk memantau dan menilai konsumsi makanan dan sebagai media pendidikan gizi bagi anak usia SD.

Kajian kelayakan ekonomi dilakukan untuk mengetahui ketersediaan dan jumlah dana yang dibutuhkan untuk pengembangan metode dan media diari makanan. Dana yang dibutuhkan untuk mengembangkan metode dan media diari makanan ini dapat berasal dari dana program ekstrakurikuler kesehatan di sekolah (dana UKS sekolah) dan donatur dari orang tua murid.

Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan penentuan terhadap ruang lingkup dari pengembangan metode diari makanan. Tujuannya adalah untuk memberikan pandangan umum tentang media tersebut. Hasil dari tahap rencana pendahuluan berupa DFD *Context* (*Data Flow Diagram Context*) yang menggambarkan adanya interaksi antara media yang dikembangkan dengan lingkungan atau pihak yang akan memanfaatkan media tersebut. Hasil dari tahap rencana pendahuluan dituangkan dalam DFD *Context* (*Data Flow Diagram Context*) sebagai berikut :

Gambar 5.1. Data Flow Diagram Context (DFD) Konteks dari Pengembangan Metode Diari Makanan



Data Flow Diagram Context) yang dihasilkan dari tahap perencanaan diperoleh penjelasan bahwa metode baru yang akan dikembangkan adalah berupa diari makanan berinteraksi dengan program pemantauan dan penilaian konsumsi makanan anak usia SD dan program pendidikan gizi pada anak usia SD. Sedangkan siswa-siswa SD, terutama siswa kelas IV, V, dan VI merupakan pengguna dari diari makanan tersebut.

5.4. Tahap Analisis

Pada tahap analisis metode dilakukan dua kegiatan, yaitu wawancara tak terstruktur terhadap siswa kelas V dan guru-guru di SD swasta Bani Saleh V serta beberapa informan lain mengenai bentuk, ukuran kertas, isi diari makanan, isi dari lembar isian diari makanan, dan tampilan untuk format atau konsep yang sesuai untuk diari makanan bagi anak usia SD dan diperoleh hasil sebagai berikut. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan pengguna terhadap metode baru yang akan dikembangkan sehingga sesuai dengan keinginan pengguna.

Tabel 5.4. Hasil Wawancara Terstruktur Pada Siswa Kelas V dan Guru-guru di SD Swasta Bani Saleh V, Bekasi Timur serta Informan Lain Tentang Bentuk, Ukuran Kertas, Isi Diari Makanan, Isi Dari Lembar Isian Diari Makanan, dan Tampilan Untuk Format atau Konsep Diari Makanan Bagi Anak Usia SD

Aspek	Pendapat Informan
1. Bentuk	- Persegi Panjang
2. Ukuran Kertas	- Kertas A5 - Postcard
3. Isi Diari Makanan	- Sampul luar - Halaman identitas pemilik - Lembar isian diari makanan
4. Isi Dari Lembar Isian Diari Makanan	- Jenis makanan yang dikonsumsi. - Jumlah makanan yang dikonsumsi. - Snack/jajanan yang dikonsumsi - Waktu pengisian (hari, tanggal, bulan, dan tahun)
5. Tampilan Format Diari Makanan	- Menggunakan latar belakang yang bergambar dan berwarna - Ada gambar-gambar pada setiap halaman - Menggunakan teks dengan desain menarik dan dapat di baca

Dari tabel diketahui bahwa dari hasil wawancara, sebagian besar informan menginginkan diari makanan yang berbentuk persegi panjang dengan ukuran kertas A5 dan *postcard*. Sedangkan bagian isi umumnya terdiri dari sampul luar, identitas pemilik, dan lembaran isian diari dengan tampilan format menggunakan latar belakang warna atau gambar, gambar-gambar dan tulisan yang menarik perhatian anak usia SD untuk mengisi diari tersebut.

Selain wawancara juga dilakukan observasi langsung oleh peneliti terhadap bentuk, ukuran kertas, isi diari makanan, isi dari lembar isian diari makanan, dan tampilan dari beberapa diari umum dan diari makanan yang sudah ada.

Tabel 5.5. Hasil Observasi Peneliti Tentang Bentuk, Ukuran Kertas, Isi Diari Makanan, Isi Dari Lembar Isian Diari Makanan, dan Tampilan Untuk Format atau Konsep Yang Sesuai Untuk Diari Makanan Bagi Anak Usia SD.

Aspek	Hasil Observasi
1. Bentuk	- Persegi Panjang
2. Ukuran Kertas	- Kertas A5 - Postcard
3. Isi Diari atau Diari Makanan	- Sampul luar - Lembar isian diari makanan
4. Isi Dari Lembar Isian Diari Makanan	- Jenis makanan yang dikonsumsi. - Jumlah makanan yang dikonsumsi. - Waktu saat makan - Tempat saat makan
5. Tampilan Format Diari atau Diari Makanan	- Menggunakan latar belakang yang bergambar dan berwarna - Tidak ada gambar-gambar - Desain teks biasa

Dari hasil observasi diperoleh hasil bahwa umumnya sebagian besar diari yang biasa dimiliki anak usia SD berbentuk persegi panjang dengan ukuran kertas A5 dan *postcard*. Isi dari diari atau diari makanan umumnya hanya terdiri dari sampul luar dan lembar isian diari. Isi dari lembar isian diari

makanan yang ada umumnya terdiri dari jenis makanan yang dikonsumsi, jumlah makanan yang dikonsumsi, waktu mengkonsumsi makanan tersebut, dan tempat dimana mengkonsumsi makanan tersebut. Sedangkan untuk tampilan untuk format diari makanannya ada yang menggunakan latar belakang dan gambar-gambar, tidak menggunakan gambar-gambar, dan menggunakan desain teks yang biasa saja.

Pada tahap ini juga dilakukan wawancara terhadap pemilihan jenis media dan bahan untuk metode baru yang dikembangkan. Kegiatan ini bertujuan untuk menentukan jenis dan bahan atas dasar pertimbangan sasaran dan bahan sesuai dengan jenis media yang dipilih.

Tabel 5.6. Hasil Wawancara Pada Siswa Kelas V dan Guru-guru di SD Swasta Bani Saleh V, Bekasi Timur serta Informan Lain Terhadap Jenis Media dan Bahan Untuk Pengembangan Metode Diari Makanan

Aspek	Keterangan
Jenis media	- Media cetak berbentuk buku diari.
Bahan	- Kertas ukuran A5 dengan berat 100 gram untuk halaman isi. - Glossy paper untuk sampul luar (<i>cover</i>).

Dari tabel diketahui bahwa dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, sebagian besar informan menginginkan jenis media yang dipilih untuk digunakan dalam mengembangkan metode baru adalah umumnya adalah media cetak dalam bentuk buku diari dan bahan yang dipakai adalah kertas ukuran A5 dengan berat 100 gram untuk halaman isi *glossy paper* untuk sampul luar (*cover*).

5.5. Tahap Pengembangan (Perancangan)

Pada tahap ini dilakukan perancangan terhadap tampilan format atau konsep metode baru yang dikembangkan. Hasil rancangan dituangkan dalam

bentuk buku diari berbentuk persegi panjang yang disebut dengan diari makanan. Bentuk diari makanan tersebut dibuat dalam format kertas ukuran A5 dengan jumlah halaman 36 isi dan ditambah 1 halaman sampul luar. Kertas yang dipakai untuk mencetak halaman dalam adalah kertas ukuran A5 dengan berat 100 gram sedangkan untuk sampul luar menggunakan jenis kertas *glossy paper*. Penjilidan diari makanan menggunakan jilid spiral.

Teks

Teks yang dipergunakan diperoleh dengan cara membuat sendiri atau menggunakan aplikasi yang sudah tersedia di program komputer dan kemudian diedit menggunakan program *Adobe Photoshop* dan *Microsoft Word*. Dengan program tersebut dapat dilakukan pengeditan tulisan, merubah jenis dan efek huruf pada teks yang dibuat.

Gambar

Dalam membuat media diari makanan ini, gambar-gambar yang dipergunakan diperoleh dengan cara membuat gambar sendiri dan *mendownload* dari layanan situs internet untuk selanjutnya diedit dengan menggunakan program *Adobe Photoshop* dan *Microsoft Word*. Dengan *software* tersebut dapat dilakukan pengeditan gambar, perbaikan gambar, pengubahan ukuran gambar, penggabungan gambar dan pemberian efek pada gambar.

Latar Belakang (*Background*)

Dalam membuat media diari makanan ini, latar belakang (*background*) yang dipergunakan diperoleh dengan cara membuat gambar sendiri dan

mendownload dari layanan situs internet untuk selanjutnya diedit dengan menggunakan program *Adobe Photoshop* dan *Microsoft Word* . Dengan *software* tersebut dapat dilakukan pengeditan, perbaikan, pengubahan ukuran, penggabungan dan pemberian efek pada gambar.

Cerita

Cerita yang digunakan diperoleh dengan dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan hasil penelaahan beberapa buku yang berhubungan dengan topik cerita dan hasil pemikiran pribadi peneliti yang bersumber dari pengetahuan yang dimiliki peneliti. Penulisan teks, pembuatan gambar, pembuatan tampilan *background* dalam cerita dikerjakan menggunakan program komputer *adobe photoshop* dan *microsoft word*.

Pesan Gizi

Dalam diari makanan yang dibuat, terdapat beberapa pesan gizi yang diletakkan di antara halaman isian diari makanan. Pesan gizi yang disampaikan dibuat sendiri oleh peneliti. Dalam membuat pesan gizi tersebut, peneliti mendapatkan bahan acuan dari beberapa literatur dari buku-buku bacaan dan artikel-artikel di situs internet. Penulisan teks, pembuatan gambar, pembuatan tampilan *background* dalam cerita dikerjakan menggunakan program komputer *adobe photoshop* dan *microsoft word*.

Permainan

Untuk menarik minat pengguna agar mengisi diari makanan tersebut, penulis menyajikan beberapa permainan yang dapat mengasah keterampilan

anak dan menambah pengetahuan anak tentang gizi dan kesehatan. Permainan yang ditampilkan dirancang sendiri oleh peneliti dengan mengambil inspirasi dari beberapa permainan yang ada untuk selanjutnya dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Penulisan teks, pembuatan gambar, pembuatan tampilan *background* dalam cerita dikerjakan menggunakan program komputer *adobe photoshop* dan *microsoft word*.

Bagian-bagian Dari Diari Makanan

Konsep diary makanan yang dikembangkan oleh peneliti terdiri dari beberapa bagian, antara lain :

1) Sampul luar (*cover*)

Adalah bagian terluar (pembuka) dari diary makanan yang berisi tulisan judul diary makanan dan gambar yang berhubungan dengan makanan.

2) Halaman identitas pemilik

Pada halaman ini berisi tentang identitas dari pemilik diary makanan, yang meliputi nama pemilik, alamat rumah pemilik, alamat sekolah pemilik, dan nomor telepon pemilik. Selain itu pada halaman ini juga terdapat tempat untuk menempatkan photo dari pemilik diary makanan.

3) Halaman identitas keluarga dan sahabat

Yaitu halaman yang dapat digunakan untuk menempatkan photo-photo anggota keluarga dan sahabat-sahabat yang dimiliki oleh pemilik diary makanan. Pada halaman tersebut sudah terdapat bingkai-bingkai photo untuk menempatkan photo yang akan ditempel.

4) Halaman makanan kesukaan

Pada halaman ini, pemilik diari makanan dapat menuliskan beberapa jenis makanan yang disukainya dan makanan yang tidak disukainya.

5) Halaman cerita tentang makanan

Berisi cerita yang berhubungan dengan makanan, meliputi : pentingnya makanan untuk tubuh, pola makan yang seimbang, dan zat gizi yang penting untuk tubuh.

6) Halaman cerita tentang diari makanan

Berisi cerita tentang diari makanan, meliputi : pengertian diari makanan, manfaat diari makanan, dan cara penggunaan dari diari makanan.

7) Halaman petunjuk pengisian

Pada halaman ini dijelaskan tentang cara pengisian diari makanan setiap harinya yang bertujuan untuk memudahkan pengguna dalam pengisian diari makanan tersebut. Petunjuk pengisian disusun dengan bahasa yang sangat sederhana sehingga mudah dipahami oleh anak usia sekolah dasar sebagai pengguna diari makanan ini.

8) Halaman isi diari makanan

Merupakan bagian inti dari diari makanan. Pada halaman ini disediakan beberapa kolom, meliputi kolom pengisian tahun, hari, bulan, tanggal, makanan yang dimakan saat makan pagi, makan siang dan makan malam, snack yang dimakan, perasaan saat makan, dengan siapa mereka makan, dan tempat di mana mereka makan. Halaman ini nantinya akan diisi oleh pengguna setiap hari.

9) Halaman pesan gizi

Pada bagian ini ditampilkan beberapa pesan gizi dan kesehatan, antara lain tentang pentingnya olahraga, pentingnya sarapan pagi, pentingnya konsumsi sayur dan buah, pentingnya mengkonsumsi aneka ragam makanan, pentingnya mengkonsumsi susu, kesehatan gigi, dan pola makan sehat untuk anak-anak. Penempatannya berada diantara halaman pengisian makanan yang dikonsumsi sehari-hari. Pesan gizi dan kesehatan ditampilkan dengan tujuan memberikan pendidikan gizi dan kesehatan kepada anak-anak usia sekolah dasar dengan menggunakan media baru berupa diari makanan.

10) Halaman permainan

Diantara halaman pengisian makanan yang dikonsumsi sehari-hari juga akan disajikan beberapa permainan yang diharapkan dapat menarik minat pengguna untuk lebih bersemangat mengisi diari makanan yang mereka miliki. Jenis permainan yang ditampilkan antara lain, mencari kata yang berhubungan dengan makanan, mengisi cerita, ular tangga, mencari jejak, teka-teki silang, dan menjodohkan gambar makanan sesuai dengan fungsinya dalam tubuh.

5.6. Tahap *Pre -Test* (Uji Coba)

Uji coba terhadap tampilan untuk format atau konsep diari makanan dilakukan untuk memperoleh umpan balik dari sasaran. Tahap uji coba dilakukan melalui FGD kepada 52 siswa kelas V (lima) di SD swasta Bani Saleh V, Bekasi Timur mengenai desain latar belakang, desain gambar, desain

teks, desain bingkai foto, jenis dan isi cerita, penggunaan bahasa, jenis dan isi pesan, serta jenis permainan dari setiap bagian yang ada dalam diari makanan.

Selain itu juga dilakukan wawancara mendalam kepada 5 orang guru di SD swasta Bani Saleh V, Bekasi Timur mengenai pentingnya pemantauan dan penilaian status gizi, manfaat dari metode baru, kemudahan pelaksanaan metode baru, tingkat keberhasilan metode baru, desain latar belakang, desain gambar, desain teks, desain bingkai foto, jenis dan isi cerita, penggunaan bahasa, kelengkapan lembar isian, jenis dan isi pesan, jenis permainan dari setiap bagian yang ada dalam diari makanan.

Focus Group Discussion (FGD)

1) Sampul Luar

Dari hasil FGD diketahui bahwa sebagian besar informan baik siswa laki-laki maupun perempuan memberikan saran yang sama bahwa desain warna yang digunakan untuk latar belakang adalah warna merah. Untuk desain bentuk gambar, umumnya para informan menginginkan gambar anak-anak yang sedang makan dan makanan-makanan sehat. Sedangkan untuk desain tulisannya, sebagian besar menginginkan warna putih agar sesuai dengan warna pada latar belakangnya. Berikut ini kutipan jawaban dari beberapa informan :

“Menurutku lebih bagus kalau pakai warna merah. Aku tidak setuju dengan bentuk gambar orangnya, sebaiknya diganti dengan gambar anak sedang menikmati makan. Aku tidak suka dengan desain warna tulisannya karena terlalu gelap, tolong diganti warna lain yang lebih terang, misal putih yang cocok dengan warna merah di latar belakangnya.”

“Warnanya kurang bagus dan pucat. Menurutku lebih bagus kalau menggunakan warna merah untuk latar belakangnya. Gambarnya, saran aku

lebih baik gambar anak sedang makan dan gambar makanan-makanan sehat, tapi jangan ditaruh dalam piring/lingkaran. Sudah cukup bagus, tetapi ukuran tulisannya agak diperbesar sehingga judul teksnya mudah dilihat dan dibaca.”

2) Halaman identitas pemilik

Sebagian besar informan siswi perempuan menginginkan desain warna kombinasi antara kuning dan ungu muda untuk latar belakang sedangkan sebagian besar informan siswa laki-laki menginginkan desain warna ungu muda untuk latar belakang. Untuk desain gambar, umumnya kedua kelompok (laki-laki dan perempuan) menyukainya dan tidak perlu diganti. Sedangkan untuk desain tulisannya, sebagian besar baik siswa laki-laki maupun perempuan menginginkan bentuk *grafitti* untuk tulisan diari makananku, sedangkan untuk tulisan yang lainnya sudah bagus dan tidak perlu dirubah. Berikut ini kutipan jawaban dari beberapa informan :

“Menurutku juga lebih bagus warna kuningnya dikombinasikan dengan ungu muda saja dan dibuat bentuk lingkaran besar yang kemudian makin kedalam makin kecil. Aku menyukai desain gambarnya. Saranku, tulisan diari makananku dibikin dalam bentuk grafitti.”

“Saran saya, warna latar belakangnya lebih baik kombinasi antara warna ungu dan kuning. Untuk desain gambarnya saya suka dan puas. Warna tulisannya disesuaikan dengan warna latar belakang dan bentuk tulisan diari makananku dibuat grafitti saja agar lebih bagus.”

3) Halaman identitas keluarga dan sahabat

Dari hasil FGD diketahui bahwa sebagian besar informan baik, laki-laki ataupun perempuan memberikan saran bahwa desain warna yang digunakan untuk latar belakang adalah kombinasi warna hijau dan kuning. Untuk desain teks, umumnya para informan menyukainya. Sedangkan untuk desain bingkai, sebaiknya diganti dengan bentuk dan warna lain

yang lebih bagus dan menarik bagi anak-anak. Berikut ini kutipan jawaban dari beberapa informan :

“Desain warna latar belakangnya sebaiknya pakai kombinasi warna kuning dan hijau, pasti lebih bagus. Untuk desain teksnya saya suka, sudah bagus sekali. Untuk bentuk bingkai tempat photo saudaraku ganti dengan bentuk kotak yang disekililingnya diberi warna-warni.”

“Saran saya, warna latar belakangnya menggunakan menggunakan warna hijau dan kuning. Menurut saya, desain teksnya sudah bagus dan tulisannya dapat terbaca. Desain bingkai untuk tempat photo sahabat bentuknya pakai kotak saja dan disekililingnya ada gambar-gambar lucu serta beri warna kuning cerah. Pasti akan kelihatan lebih bagus.”

4) Halaman makanan kesukaan

Sebagian besar informan siswa laki-laki ataupun perempuan menginginkan desain warna yang sama dengan halaman identitas keluarga dan sahabat yaitu kombinasi antara hijau dan kuning untuk latar belakang. Untuk desain gambar, mereka ingin ditambah dengan gambar makanan lainnya dan gambar anak yang sedang menikmati makan. Sedangkan untuk desain tulisannya, sebagian besar menilai sudah bagus dan tidak perlu dirubah. Berikut ini kutipan jawaban dari beberapa informan :

“Aku kurang suka dengan warnanya, lebih baik memakai kombinasi warna hijau dan kuning saja. Untuk desain gambarnya, ditambahkan gambar anak-anak yang sedang makan. Saya masih merasa kurang dengan desain tulisannya, buat yang lebih bagus dan lebih menarik perhatian ya!”

“Menurut saya kombinasi warna hijau muda dan kuning akan lebih bagus. Aku lebih suka jika gambar buah diletakkan di bagian bawah halaman, sedangkan dibagian pinggir kanan halaman diganti dengan gambar anak-anak yang sedang makan makanan kesukaannya. Desain teksnya sudah bagus, tidak perlu diganti dengan yang lainnya.”

5) Halaman cerita tentang makanan

Dari hasil FGD diketahui bahwa sebagian besar informan siswa perempuan menginginkan desain warna merah muda (*pink*) untuk latar belakang sedangkan untuk informan siswa laki-laki ingin warna merah dan putih untuk warna latar belakang. Untuk desain gambar dan teks, umumnya disukai oleh semua informan laki-laki dan perempuan. Sedangkan untuk jenis dan isi cerita juga sudah bagus dan disukai oleh sebagian besar informan. Berikut ini kutipan jawaban dari beberapa informan :

“Saya juga mau warna merah muda untuk latar belakangnya. Desain gambarnya juga bagus-bagus. Desainnya teksnya cukup bagus, hanya saja untuk setiap kotak tempat teksnya sebaiknya diberi warna, misalnya hijau. Isi dan jenis ceritanya aku suka sekali, bisa menambah pengetahuan aku”.

*“Aku lebih menyukai warna merah muda (*pink*) untuk desain warna latar belakangnya. Desain gambarnya menurutku perlu diperbaiki sedikit, yaitu letak gambarnya jangan terlalu rapat. Untuk desain teksnya sudah bagus, aku menyukainya. Sedangkan untuk isi dan jenis ceritanya juga bagus, aku sangat suka.”*

6) Halaman cerita tentang diari makanan

Dari hasil FGD diketahui bahwa sebagian besar informan baik laki-laki ataupun perempuan menginginkan desain warna biru muda untuk latar belakang. Untuk desain gambar, umumnya mereka menyarankan untuk mengganti dengan yang lebih bagus lagi. Sedangkan untuk desain tulisannya, sebagian besar mengatakan sudah bagus. Menurut sebagian besar informan, isi ceritanya bagus, tapi untuk jenis ceritanya lebih bagus jika dibuat seperti komik yang ada di majalah anak-anak. Berikut ini kutipan jawaban dari beberapa informan :

“Menurut saya lebih bagus desain warna latar belakangnya diganti dengan warna biru muda. Desain gambarnya, saran saya masih kurang, perlu diperbaiki dan dibuat yang lebih bagus lagi, misalnya gambar anak-anak yang sedang bermain. Desain teksnya bagus, aku suka. Jenis dan isi ceritanya juga bagus.”

“Aku lebih suka jika warna latar belakangnya biru langit atau biru muda. Desain gambarnya, menurutku tidak bagus dan sebaiknya diganti yang lain saja, misalnya gambar anak-anak jangan gambar tokoh kartun. Desain teksnya sudah bagus dan tidak perlu dirubah. Isi ceritanya bagus, memberikan pengetahuan baru, sedangkan jenis ceritanya menurutku bisa dibuat seperti komik anak-anak yang ada di majalah anak-anak.”

7) Halaman pentunjuk pengisian

Desain yang disarankan sebagian besar dari dua kelompok informan (laki-laki dan perempuan) untuk latar belakang sama yaitu warna *orange* dengan tambahan gambar bintang-bintang kecil. Untuk ukuran teks, umumnya mereka ingin diperbesar sedikit agar lebih mudah dibaca, dan untuk bahasa yang digunakan, menurut mereka sudah bagus dan mudah dimengerti. Berikut ini kutipan jawaban dari beberapa informan :

“Menurut saya, desain warna latar belakangnya akan terlihat lebih bagus jika pakai warna orange dan ditambahkan gambar bintang-bintang. Sebaiknya, untuk desain teks, ukuran tulisannya agak diperbesar agar mudah dibaca. Bahasa bagus, mudah dan gampang dimengerti.”

“Menurut saya, desain latar belakangnya lebih baik memakai warna orange. Desain teksnya, untuk bentuk diganti dengan yang lebih bagus dan ukurannya diperbesar. Bahasanya mudah dimengerti karena memakai bahasa sehari-hari.”

8) Halaman isian diari makanan

Sebagian besar informan, baik siswa laki-laki maupun perempuan menginginkan desain latar belakang memakai gambar buah-buahan saja atau cukup dengan diberi warna tanpa gambar, desain teksnya tidak perlu

dirubah karena sudah bagus, dan desain simbol gambar diganti dengan yang lain yang lebih bagus dan menarik. Berikut ini kutipan jawaban dari beberapa informan :

“Kalau aku lebih suka desain latar belakangnya memakai gambar buah-buahan saja, seperti jeruk, strawberry, apel, dan lain-lain serta tidak usah diberi warna, cukup gambar saja. Desain teksnya bagus. Desain gambar untuk simbol menurut aku dibuat lebih bagus lagi.”

“Menurut aku untuk desain latar belakang sudah bagus, yaitu pakai gambar buah, tapi bisa juga dibuat variasi tidak hanya gambar tapi memakai warna untuk latar belakang tanpa gambar. Aku menyukai desain teksnya, sudah bagus. Aku lebih suka jika gambar untuk simbolnya diganti dengan gambar-gambar yang lain saja.”

9) Halaman pesan gizi

Dari FGD diketahui bahwa sebagian besar informan (siswa laki-laki dan perempuan) menyukai keseluruhan tampilan dari semua pesan gizi yang ditampilkan, meliputi desain latar belakang, gambar, teks, dan jenis serta isi pesan gizi. Berikut ini kutipan jawaban dari beberapa informan :

“Aku suka dengan desain latar belakang, gambar, dan teks yang ada pada semua pesan gizi. Jenis dan isi pesannya aku juga menyukainya, bagus karena bisa menambah pengetahuanku.”

“Saya menyukai keseluruhan yang ada pada semua pesan gizi di diari makanan, baik desain latar belakang, gambar, teks, dan jenis serta isi pesan. Semuanya bagus-bagus sekali dan menarik.”

10) Halaman permainan

Dari FGD diketahui bahwa sebagian besar informan (siswa laki-laki dan perempuan) menyukai keseluruhan tampilan dari semua permainan yang ditampilkan, meliputi desain latar belakang, gambar, teks, dan jenis serta isi permainan. Berikut ini kutipan jawaban dari beberapa informan :

“Saya suka semuanya yang ada pada semua permainan di diari makanan, baik itu desain latar belakang, gambar, teks, dan jenis serta isi permainannya. Semuanya bagus dan membuat aku tertarik.”

“Menurut saya desain latar belakang, gambar, dan teks yang ada pada semua permainan bagus-bagus dan menarik. Jenis dan isi permainannya aku juga sangat suka, bagus karena bisa mengasah otakku.”

Wawancara Mendalam

1) Pentingnya Pemantauan dan Penilaian Status Gizi

Dari wawancara mendalam, seluruh informan menilai penting untuk melakukan pemantauan dan penilaian konsumsi makanan pada anak usia SD. Berikut kutipan jawaban informan :

“Menurut saya, pemantauan konsumsi makanan dan PSG pada anak usia SD penting agar anak dapat tumbuh dengan baik.”

“Penting, sehingga perlu ditingkatkan pelaksanaannya agar diketahui bagaimana pola makan anak dan status gizi sehingga pertumbuhan anak berjalan normal dan sehat.”

2) Sampul Luar

Dari hasil wawancara mendalam diketahui bahwa sebagian besar informan memberikan saran bahwa desain warna yang digunakan untuk latar belakang adalah warna merah. Untuk desain bentuk gambar, umumnya para informan menginginkan gambar anak-anak yang sedang makan. Sedangkan untuk desain tulisannya, sebagian besar menginginkan warna putih agar sesuai dengan warna pada latar belakangnya. Berikut ini kutipan jawaban dari beberapa informan :

“Saya kurang suka dengan warnanya, lebih baik memakai warna merah saja. Saya tidak suka dengan bentuk gambarnya, sebaiknya menggunakan gambar anak-anak sedang makan dan letak gambarnya di tengah. Saya masih merasa kurang dengan desain tulisannya, buat yang lebih bagus dan lebih menarik perhatian anak-anak.”

“Menurut saya lebih bagus jika menggunakan warna yang terang seperti warna merah. Saya tidak setuju dengan gambar orangnya, sebaiknya diganti dengan gambar orang atau anak sedang makan. Saya kurang suka dengan bentuknya dan ukurannya. Sebaiknya ganti dengan bentuk yang lebih menarik dan ukurannya agak diperbesar sehingga mudah terbaca.”

3) Halaman identitas pemilik

Sebagian besar informan menginginkan desain warna kuning dan ungu muda untuk latar belakang. Untuk desain gambar, umumnya mereka menyukainya dan tidak perlu diganti. Sedangkan untuk desain tulisannya, sebagian mengatakan sudah bagus dan menyukainya sehingga tidak perlu dirubah. Berikut ini kutipan jawaban dari beberapa informan :

“Menurut saya, warnanya pucat, sebaiknya ganti warna lain yang cerah, misalnya ungu. Saya suka dengan desain gambar-gambarnya. Untuk desain teks saya suka.”

“Menurut saya, sebaiknya warna kuningnya dikombinasikan dengan ungu muda saja. Desain gambarnya bagus. Menurut saya, bentuk tulisan diari makananku dibuat dengan gaya (style) yang menarik dan warnanya pakai warna putih saja.”

4) Halaman identitas keluarga dan sahabat

Dari hasil wawancara diketahui bahwa sebagian besar informan memberikan saran bahwa desain warna yang digunakan untuk latar belakang adalah kombinasi warna hijau dan kuning. Untuk desain teks, umumnya para informan menyukainya. Sedangkan untuk desain bingkai,

sebaiknya diganti dengan bentuk dan warna lain yang lebih bagus dan menarik bagi anak-anak. Berikut ini kutipan jawaban dari beberapa informan :

“Desain latar belakang, warnanya terlalu terang, pakai warna yang lebih lembut dan tidak mencolok misalnya kombinasi warna hijau dan kuning. Desain teks sudah bagus, tidak perlu perbaiki lagi. Desain bingkai photo kalau bisa menggunakan bentuk-bentuk yang lucu, seperti gambar buah-buahan, permen, atau lainnya yang lebih menarik dan diberi warna.”

“Warna latar belakang saran saya diganti dengan kombinasi warna hijau dan kuning. Desain teksnya saya suka. Untuk desain bingkai, warna bingkainya pakai warna yang lebih cerah dan ukurannya agak diperbesar sedikit.”

5) Halaman makanan kesukaan

Sebagian besar informan menginginkan desain warna kombinasi antara hijau dan kuning untuk latar belakang. Untuk desain gambar, mereka ingin ditambah dengan gambar makanan lainnya. Sedangkan untuk desain tulisannya, sebagian besar menilai sudah bagus dan tidak perlu dirubah. Berikut ini kutipan jawaban dari beberapa informan :

“Saya lebih suka kombinasi warna hijau dan kuning untuk desain latar belakangnya. Untuk desain gambar, bisa ditambah gambar-gambar lain, misal anak-anak sedang makan dan letak gambarnya terlalu ke pinggir. Untuk desain teks sudah bagus, saya suka.”

“Untuk latar belakang, warnannya tolong diganti dengan warna lain yang lebih soft misal hijau muda. Desain gambarnya jangan hanya memakai bentuk gambar buah, tapi bisa juga ditampilkan gambar makanan sehat lainnya. Desain teksnya saya rasa cukup.”

6) Halaman cerita tentang makanan

Dari wawancara mendalam diketahui bahwa sebagian besar informan menginginkan desain warna merah muda (pink) untuk latar belakang. Untuk desain gambar dan teks, umumnya disukai oleh informan. Sedangkan untuk jenis dan isi cerita juga sudah bagus dan disukai oleh sebagian besar informan. Berikut ini kutipan jawaban dari beberapa informan :

“Menurut saya desain latar belakang bagus kalau pakai warna merah muda saja. Desain gambar dan teksnya sudah bagus. Jenis ceritanya lebih bagus dan isi ceritanya juga sudah lengkap.”

“Saya lebih suka desain warna merah muda (pink) untuk latar belakang. Menurut saya, desain gambar dan teks sudah bagus tidak perlu diperbaiki. Menurut saya, isi ceritanya bagus, menjelaskan tentang pentingnya makanan dan pola makan yang baik untuk kesehatan tubuh, dan jenisnya juga menarik.”

7) Halaman cerita tentang diari makanan

Dari hasil wawancara diketahui bahwa sebagian besar informan menginginkan desain warna biru muda untuk latar belakang. Untuk desain gambar, umumnya mereka menyarankan agar jangan memakai gambar kartun. Sedangkan untuk desain tulisannya, sebagian besar mengatakan sudah bagus. Jenis dan isi ceritanya bagus. Berikut ini kutipan jawaban dari beberapa informan :

“Menurut saya desain untuk latar belakangnya lebih bagus bila diganti dengan warna biru muda. Desain gambarnya sebaiknya jangan pakai tokoh kartun, tapi bisa menggunakan tokoh anak-anak yang lainnya. Desain tulisannya sudah bagus. isi ceritanya sangat bagus, karena menceritakan lengkap tentang diari makanan sehingga dapat memberikan pengenalan dasar terhadap diari makanan dan jenis ceritanya juga menarik, karena dibuat dalam bentuk dialog.”

“Desain latar belakang sebaiknya memakai warna biru muda saja agar kelihatan lebih bagus. Desain gambarnya, menurut saya jangan pakai gambar kartun, sebaiknya memakai bentuk gambar anak-anak yang sedang bermain. Desain teksnya bagus, tidak perlu diperbaiki. Jenisnya ceritanya bagus, karena dibuat dalam bentuk percakapan dan isinya sudah lengkap menerangkan tentang diari makanan.”

8) Halaman pentunjuk pengisian

Desain yang disarankan sebagian informan untuk latar belakang adalah warna orange dengan tambahan gambar bintang-bintang kecil. Untuk ukuran teks, umumnya mereka ingin diperbesar sedikit agar lebih mudah dibaca, dan untuk bahasa yang digunakan, menurut mereka sudah bagus dan mudah dipahami oleh anak-anak. Berikut ini kutipan jawaban dari beberapa informan :

“Menurut saya, desain latar belakangnya lebih bagus menggunakan warna orange. Ukuran tulisan pada bagian pengisian diperbesar, jangan kecil-kecil agar terbaca oleh anak-anak. Bahasa yang digunakan juga sudah bagus, mudah dipahami anak-anak.”

“Desain latar belakang sudah cukup, tapi bisa ditambahkan gambar bintang-bintang kecil agar lebih menarik. Desain teksnya, ukurannya perlu diperbesar agar gampang di baca. Penggunaan bahasa juga sudah baik, menggunakan bahasa sehari hari yang mudah dipahami oleh anak-anak.”

9) Halaman isian diari makanan

Sebagian besar responden mengatakan bahwa desain latar belakangnya sudah bagus. Desain teksnya tidak perlu dirubah karena sudah bagus, dan desain simbol gambar diganti dengan yang lain yang lebih bagus dan menarik. Isin dari lembar isiannya, menurut mereka sudah lengkap dan mencakup semuanya. Berikut ini kutipan jawaban dari beberapa informan :

“Buat saya, tampilan desain background sangat bagus dan menarik bagi anak-anak. Bentuk gambar untuk simbol sudah bagus. Desain teks sudah cukup bagus, tidak perlu diperbaiki. Isinya jua sudah cukup lengkap, tapi kalau bisa ditambahkan dengan aktivitas anak yang dilakukan dalam sehari.”

“Menurut saya desain latar belakang sudah bagus. Desain gambar untuk simbol perlu diperbaiki sedikit, ukuran gambar sudah cukup, tapi warnanya kalau bisa jangan tabrakan dengan warna latar belakang. Desain teksnya, menurut saya sudah bagus. Isinya sudah lengkap, sudah mencakup semuanya.”

10) Halaman pesan gizi

Dari wawancara mendalam diketahui bahwa sebagian besar informan menyukai keseluruhan tampilan dari semua pesan gizi yang ditampilkan, meliputi desain latar belakang, gambar, teks, dan jenis serta isi pesan gizi. Berikut ini kutipan jawaban dari beberapa informan :

“Desain latar belakang untuk semua pesan gizi yang ditampilkan sudah bagus. Desain gambarnya bagus, sesuai dengan tema pesan yang disampaikan. Menurut saya, desain teksnya bagus tidak perlu dirubah lagi. Isi pesannya cukup mendidik dan bahasa yang dipakai juga mudah dimengerti anak serta jenisnya juga bermacam-macam.”

“Menurut saya desainnya sudah cukup untuk semua pesan gizi yang ditampilkan. Saya menyukai desain gambar yang ada pada semua pesan gizi. Saya juga suka desain teks yang ada pada semua pesan gizi, bagus dan menarik. Isi pesannya sudah lengkap cukup untuk memberikan pendidikan gizi dan kesehatan buat anak-anak dan jenisnya juga bervariasi, tidak monoton.”

11) Halaman permainan

Sebagian besar informan menyukai keseluruhan tampilan dari semua permainan yang ditampilkan, meliputi desain latar belakang, gambar, teks, dan jenis serta isi permainan. Berikut ini kutipan jawaban dari beberapa informan :

“Menurut saya desain latar belakang sudah cukup bagus. Desain gambar untuk permainan yang ada bagus-bagus sekali, saya sangat menyukainya. Saya menyukai desain teks yang ada pada semua permainan, bagus dan menarik. Jenis dan isi permainan juga bagus, menarik dan macam-macam sehingga dapat mengasah otak anak-anak dan membuat anak tertarik.”

“Desain latar belakang bagus dan tidak perlu dirubah. Desain gambarnya bagus-bagus, bentuknya lucu-lucu, dan kombinasi warna yang dipakai menarik. Desain teksnya juga bagus dan menarik. Saya juga suka dengan semua permainannya, baik jenis maupun isinya, karena memberikan tantangan untuk anak-anak.”

12) Manfaat Metode Baru

Sebagian besar informan memberikan jawaban bahwa metode baru yang dikembangkan bermanfaat sekali untuk memantau dan menilai konsumsi makanan anak-anak serta memberikan pendidikan gizi kepada anak-anak. Berikut kutipan jawaban dari beberapa informan :

“Bagi saya, media baru ini bermanfaat sekali untuk melihat makanan yang dimakan anak dan membantu orang tua mengatur pola makan anaknya.”

“Sangat bermanfaat karena selain dapat memantau konsumsi juga dapat dijadikan sarana untuk memberikan pendidikan gizi bagi anak.”

13) Kemudahan Penggunaan

Dari hasil wawancara diketahui bahwa menurut para guru metode baru berupa diari makanan mudah untuk digunakan oleh anak-anak untuk memantau konsumsi makanan anak usia sekolah dasar. Berikut beberapa kutipan jawabannya :

“Menurut saya, anak-anak bisa dengan mudah menggunakandiari makanan ini karena petunjuknya lengkap.”

“Mudah, karena di dalamnya sudah disertai dengan petunjuk pengisian.”

14) Keberhasilan

Dari wawancara mendalam diketahui bahwa para guru berpendapat metode baru berupa diari makanan mempunyai tingkat keberhasilan cukup bagus apabila diterapkan pada anak-anak usia SD untuk memantau dan menilai konsumsi makanan mereka. Berikut beberapa kutipan jawaban :

“Menurut saya, metode baru yang dikembangkan bisa memiliki tingkat keberhasilan tinggi karena isi diari ini sangat menarik, apalagi bila dalam pelaksanaannya orangtua dan guru turut mendukung.”

“Menurut saya, penggunaan media ini bisa berhasil bagus, apalagi jika ada dukungan orang tua dan guru yang memotivasi anak untuk disiplin mengisi diari makanannya setiap hari.”

5.7. Tahap Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil antara metode baru yang dikembangkan dengan metode recall makanan 24 jam untuk menilai intake zat gizi dari makanan yang dikonsumsi. Dari uji validitas diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5.7. Nilai Mean dan Standar Deviasi Intake Zat Gizi Antara Metode Recall 24 Jam dan Diari Makanan

Intake Zat Gizi	Mean		Range Mean	Standar Deviasi	
	Recall 24 Jam	Diari Makanan		Recall 24 Jam	Diari Makanan
Energi	2205,93	2188,15	17,78	312,39	361,67
Protein	69,91	70,37	-0,45	15,55	16,80
Lemak	87,41	86,67	0,74	25,20	27,49
Vitamin A	996,11	1038,89	-42,78	474,11	466,06
Vitamin C	47,47	53,19	-5,71	33,75	38,45
Kalsium	625,10	670,40	-45,30	292,28	400,31
Zat Besi	12,79	15,93	-3,14	13,20	18,73

Dari tabel terlihat bahwa rata-rata konsumsi energi sehari dengan metode recall 24 jam lebih tinggi yaitu 2205,93 kalori/hari dibandingkan dengan konsumsi energi dengan metode diari makanan yaitu 2188,15 kalori/hari. Tetapi untuk intake proteinnya lebih tinggi pada penilaian menggunakan metode diari makanan yaitu sebesar 70,37 gram. Dari tabel tersebut terlihat pula bahwa perbedaan intake untuk ketujuh zat gizi yang dianalisis tidak terlalu tinggi yaitu dengan kisaran *mean* antara -45,30 sampai 17,78.

Tabel. Nilai Korelasi dan T-test Intake Zat Gizi Antara Metode Recall 24 Jam dan Diari Makanan

Intake Zat Gizi	Korelasi (Pearson)	T-test
Energi	0,90	0,66
Protein	0,98	0,65
Lemak	0,98	0,62
Vitamin A	0,76	0,62
Vitamin C	0,83	0,33
Kalsium	0,88	0,39
Zat Besi	0,74	0,36

Dari tabel di atas diketahui bahwa korelasi dari semua zat gizi antara kedua metode yang digunakan yaitu recall 24 jam dan diari makanan yaitu kuat di mana korelasi terendah terdapat pada zat gizi besi (0,74) dan korelasi tertinggi terdapat pada zat gizi protein dan lemak (0,98).

Berdasarkan uji T untuk mengetahui apakah ada perbedaan intake zat gizi antara kedua metode yang digunakan, diperoleh nilai p antara 0,33 sampai 0,66. Nilai p yang tertinggi berada pada energi dan yang terendah berada pada vitamin C. Dari hasil berarti tidak ada perbedaan signifikan antara metode recall 24 jam dan diari makanan terhadap intake zat gizi, meliputi energi, protein, lemak, vitamin A, vitamin C, kalsium, dan zat besi. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa metode diari makanan cukup valid digunakan untuk memantau dan menilai konsumsi dan intake zat gizi dari makanan karena mempunyai korelasi yang kuat (antara 0,74 – 0,98) dengan metode recall 24 jam untuk semua zat gizi yang dianalisis dan tidak ada perbedaan signifikan (nilai $p < 0,05$) dengan metode recall 24 jam untuk semua zat gizi yang dianalisis.

5.8. Tahap Perbaikan dan Pencetakan

Tahap perbaikan media dilakukan setelah dilakukan pre-test kepada 52 orang siswa kelas V dan 5 orang guru SD Bani Saleh V, Bekasi Timur melalui FGD dan wawancara mendalam guna memperoleh umpan balik (*feed back*) terhadap rancangan/konsep diari makanan yang telah dikembangkan. Hasil dari pre-test selanjutnya digunakan sebagai bahan masukan/saran untuk memperbaiki kekurangan pada rancangan/konsep diari makanan yang telah dikembangkan sehingga diperoleh hasil yang benar-benar sesuai dengan keinginan pengguna. Tahap perbaikan ini juga dilakukan agar konsep diari makanan yang sudah dibuat dapat disajikan lebih sempurna. Perbaikan yang dilakukan hanya sebagian saja, tidak mencakup keseluruhan. Cukup banyak juga bagian-bagian yang perlu diperbaiki, baik dikurangi atau ditambah. Namun, sampai sejauh ini semua hal tersebut masih dapat dilakukan oleh peneliti. Perbaikan media dapat dilaksanakan dan diselesaikan dengan baik.

Tahap akhir adalah mencetak diari makanan yang telah dibuat dalam bentuk buku yang nantinya akan dimanfaatkan untuk memantau dan menilai konsumsi makanan pada anak usia SD.

BAB VI

PEMBAHASAN

6.1. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari adanya keterbatasan dalam penelitian ini mengingat beberapa hal, antara lain :

1. Pada penelitian kualitatif ditemukan beberapa kelemahan utama berupa hasil yang diperoleh dalam penelitian tidak dapat digeneralisasi sehingga hanya bisa berlaku atau bisa memberikan informasi untuk lokasi yang diteliti.
2. Kemungkinan subyektifitas peneliti dalam menginterpretasikan makna yang terdapat pada data merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindarkan.

6.2. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pengembangan diari makanan, dilakukan melalui beberapa tahap yang merupakan penggabungan dari tahap pengembangan metode baru dan media baru.

6.2.1. Diari Makanan

Diari makanan merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk memantau dan menilai konsumsi makanan yang umumnya berisi tentang catatan makanan yang dikonsumsi setiap harinya. Dengan diari makanan dapat membantu memberikan rekomendasi terhadap *intake* zat gizi, seperti energi, lemak, protein, karbohidrat, vitamin, dan mineral.

Selain itu, dengan mencatat makanan yang dikonsumsi dalam diari makanan akan membuat anak mempunyai pola makan sehat, seimbang dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari, walaupun untuk melakukan hal tersebut dituntut sedikit waktu, namun dengan penggunaan diari makanan ini maka pola makan anak akan menjadi lebih teratur dan sehat, terutama untuk anak-anak yang kegemukan yang sedang memulai usaha menurunkan berat badannya.

Informasi yang umumnya terdapat dalam diari makanan yaitu : (a) semua jenis makanan yang dikonsumsi (termasuk komposisi bahan makanan dari setiap jenis makanan yang dikonsumsi), (b) jumlah makanan yang dikonsumsi (menggunakan ukuran rumah tangga), (c) waktu mengkonsumsi makanan tersebut, (d) tempat dimana mengkonsumsi makanan tersebut, (e) dengan siapa mengkonsumsi makanan tersebut, (f) aktivitas saat mengkonsumsi makanan tersebut, dan (g) perasaan saat mengkonsumsi makanan tersebut.

Diari makanan yang dikembangkan oleh peneliti dinilai baik karena tidak hanya berisi bagian untuk mengisi makanan yang dikonsumsi anak-anak, tetapi juga disertai dengan berbagai cerita, pesan, dan permainan yang berhubungan dengan gizi dan kesehatan untuk lebih menarik minat dan perhatian anak-anak supaya tertarik dan bersedia mengisi diari makanan. Selain itu, yaitu informasi yang terdapat dalam diari makanan juga cukup lengkap, terdiri dari jenis makanan yang dikonsumsi (jenis bahan makanan), jumlah yang dikonsumsi, tempat di mana mereka makan, dengan siapa mereka makan, dan perasaan mereka

saat makan. Hal ini sesuai dengan format diari makanan yang dikembangkan oleh Nutrition Coordinating Unit, Women's Health Trial, Tufts University Nutrient Data Center; Margo N. Woods, ScD dan Sherwood L. Gorbach, MD bahwa informasi yang ada dalam diari makanan meliputi waktu makan, tempat makan, deskripsi makanan yang dikonsumsi dan jumlah yang dimakan.

Selain itu ada pula bentuk diari makanan dalam bentuk formulir yang dibuat oleh Murphy (2005) antara informasi tentang : (1) seluruh jenis makanan yang dikonsumsi, termasuk komposisi bahan makanan dan tambahan atau "topping" dari makanan tersebut, (2) jumlah yang dikonsumsi untuk setiap jenis makanan, meliputi *volume*, berat dan jumlah dari setiap jenis, (3) waktu konsumsi makanan, (4) tempat konsumsi makanan, (5) dengan siapa mengkonsumsi makanan, (6) aktivitas saat konsumsi makanan, dan (7) perasaan sebelum, saat dan setelah mengkonsumsi makanan. Adapun contoh formulir diari makanannya adalah :

Tabel 6.1. Contoh Formulir Diari Makanan

Makanan atau Minuman						
Jumlah	Jenis	Waktu Makan	Tempat Di mana Makan	Dengan Siapa Makan	Aktivitas Saat Makan	Perasaan Saat Makan
3	Biskuit coklat	15.25	Sekolah	Sendiri	Bermain	Bosan
1	cheeseburger	18.15	Restoran cepat saji	Bersama teman	Bercakap-cakap	Senang
1	Kentang goreng					
1	vanilla milk shake					
1 cup	ice cream	22.00	Rumah	Sendiri	Menonton televisi	Lelah

Diari makanan yang dikembangkan tidak hanya berfungsi sebagai metode pemantauan dan penilaian konsumsi makanan anak usia SD, tetapi juga sebagai media pendidikan gizi dan kesehatan bagi anak usia SD. Pendidikan gizi dan kesehatan yang diberikan disampaikan melalui pesan-pesan yang ditampilkan dalam diari makanan bertujuan untuk membuka pemikiran anak mengenai informasi yang berhubungan dengan gizi sehingga kebiasaan makan anak menjadi lebih baik. Hal tersebut sesuai dengan teori Suhardjo (1996), yang mengatakan bahwa pendidikan gizi mempunyai beberapa keuntungan antara lain anak-anak mempunyai pemikiran yang lebih terbuka daripada orang dewasa dan pengetahuan yang diterima dapat merupakan dasar bagi pembinaan kebiasaan makannya.

6.2.2. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan, seperti : analisis situasi dan identifikasi kekurangan dari metode yang sudah ada; dan melakukan pengkajian terhadap siapa yang akan menjadi sasaran, tujuan, tolak ukur keberhasilan, kelayakan ekonomi, kelayakan teknis, dan manfaat atau keuntungan dari pengembangan metode diari makanan. Dalam kajian kelayakan ekonomi, dana yang dibutuhkan untuk mengembangkan metode dan media diari makanan ini dapat berasal dari dana program ekstrakurikuler kesehatan di sekolah (dana UKS sekolah) dan donatur dari orang tua murid. Dengan alasan ini, peneliti memilih SD swasta Bani Saleh V sebagai tempat penelitian,

dikarenakan sebagian besar orangtua siswa memiliki tingkat sosial ekonomi menengah ke atas sehingga memudahkan dalam pengembangan dan penerapan metode dan media baru ini kepada mereka, sebab para siswa sebagian besar memiliki daya beli tinggi terhadap diari makanan yang dikembangkan.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan untuk pengembangan metode baru berupa diari makanan sudah meliputi beberapa aspek. Menurut Mc Leod (2001) pada tahap perencanaan metode dilakukan kegiatan penentuan terhadap permasalahan yang terdapat pada metode yang sudah ada sehingga belum memberikan hasil yang maksimal. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan identifikasi terhadap peluang pengembangan metode termasuk dari kelayakan segi ekonomi, teknis, operasional. Di tahap ini pula, dilakukan identifikasi tujuan dan manfaat dari pengembangan metode baru.

Tahap perencanaan metode dilakukan untuk mengkaji beberapa hal yang diperlukan dalam perencanaan, yaitu siapa sasaran, tujuan, dan tolak ukur keberhasilan dari pengembangan metode baru (WHO, 1990).

Pada tahap perencanaan, juga dilakukan penentuan terhadap ruang lingkup dari pengembangan metode diari makanan. Tujuannya adalah untuk memberikan pandangan umum tentang media tersebut. *DFD Context (Data Flow Diagram Context)* menggambarkan adanya interaksi antara media yang dikembangkan dengan lingkungan atau pihak yang akan memanfaatkan media tersebut. Menurut Mc Leod

(2001) penentuan ruang lingkup pengembangan metode baru dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pandangan umum terhadap metode baru yang dikembangkan.

6.2.3. Tahap Analisis

Tahap analisis dilakukan untuk mengidentifikasi dan menentukan kebutuhan pengguna terhadap pengembangan metode baru. Pada tahap ini dilakukan wawancara tak terstruktur terhadap beberapa informan dan observasi mengenai bentuk, ukuran, isi, dan tampilan untuk format atau konsep yang sesuai untuk diari makanan bagi anak usia SD agar diari makanan yang nantinya akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pemakainya yaitu anak usia SD.

Tahap analisis metode dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai kebutuhan pengguna terhadap metode baru yang dikembangkan dan menetapkan indikator yang dibutuhkan dalam pengembangan metode baru. Pada tahap ini dilakukan telaah pustaka terhadap metode yang sudah ada untuk mengamati metode-metode tersebut dengan tujuan agar metode baru yang akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna (Mc Leod, 2001).

Pada tahap analisis juga dilakukan pemilihan jenis media dan bahan untuk metode baru yang dikembangkan yang dilakukan dengan mempertimbangkan sasaran dan tujuan dari pengembangan metode. Menurut WHO (1990), pemilihan jenis media dan bahan perlu mempertimbangkan sasaran atau pengguna dan bahan yang dipakai

disesuaikan dengan jenis media yang dipilih untuk mengembangkan metode baru.

6.2.4. Tahap Pengembangan (Perancangan)

Pengembangan diari makanan selain dimanfaatkan untuk memantau dan menilai konsumsi makanan juga bermanfaat sebagai media pendidikan gizi dan kesehatan bagi anak usia SD yang bertujuan untuk meningkatkan keadaan kesehatan dan status gizi anak, mengajarkan kebiasaan makanan yang baik dan seimbang, dan memberikan pengetahuan tentang manfaat makanan bergizi bagi kesehatan. Sesuai dengan yang dikatakan oleh Suhardjo (1996) bahwa tujuan umum pendidikan gizi adalah meningkatkan kesehatan dan perkembangan fisik anak usia sekolah, menanamkan kebiasaan dan cara-cara makan yang baik, dan mengembangkan pengetahuan dan sikap tentang peranan makanan makanan yang bergizi bagi kesehatan tubuh.

Pesan-pesan gizi yang ada dalam diari makanan diharapkan diharapkan tidak hanya dapat menambah pengetahuan, tetapi juga merubah sikap dan perilaku anak-anak dalam konsumsi makanan sehari dan dapat mengubah kebiasaan makan anak yang buruk menjadi lebih baik.

Pada tahap ini dilakukan perancangan terhadap tampilan format atau konsep metode baru yang dikembangkan. Hasil perancangan dituangkan dalam bentuk buku diari yang disebut dengan diari makanan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah membuat

rancangan desain latar belakang, gambar, teks, bingkai photo, cerita, pesan gizi, dan permainan untuk : sampul depan (cover), halaman identitas pemilik, halaman identitas keluarga dan sahabat, halaman makanan kesukaan, cerita tentang makanan, cerita tentang diari makanan, petunjuk pengisian, lembar isi, pesan gizi dan kesehatan, serta permainan.

Dalam sebuah media, teks merupakan unsur terpenting yang sangat mendasar. Tanpa adanya teks, media tidak dapat berfungsi dengan baik. Teks yang ditampilkan dapat dibuat dengan menggunakan program komputer seperti *Microsoft Word*, *Word Perfect*, dan lain-lain. Sedangkan gambar merupakan unsur terpenting yang kedua setelah teks. Gambar dikatakan penting karena manusia selalu berorientasi terhadap visual (berdasarkan penglihatan). Karena bila hanya menggunakan unsur teks saja, maka informasi atau pesan yang ditampilkan kurang dapat memberikan gambaran yang jelas, lebih luas dan menarik. Gambar dapat dihasilkan dari beberapa cara, yaitu dengan *men-scan* (menangkap gambar dengan sebuah alat optik yang memantulkan sinar inframerah terhadap suatu obyek) yang dapat berupa foto, sketsa gambar atau gambar yang langsung dibuat di komputer. Program-program untuk pembuatan atau pengeditan gambar antara lain *Adobe Photoshop*, *Corel Paint* dan *Corel Draw*.

6.2.5. Tahap *Pre-Test* (Uji Coba)

Uji coba dilakukan terhadap rancangan format atau konsep diari makanan dilakukan untuk memperoleh umpan balik dari sasaran. Tahap uji coba dilakukan melalui FGD kepada 52 siswa kelas V (lima) dan wawancara mendalam dengan 5 orang guru di SD Bani Saleh V, Bekasi Timur.

Menurut WHO (1990), umpan balik dari sasaran dibutuhkan guna perbaikan metode. Pada tahap tersebut dibutuhkan semua saran atau masukan dari berbagai pihak (sasaran, saluran atau jenis media, dan dampak pengembangan metode).

Uji coba adalah penilaian terhadap reaksi sekelompok orang terhadap sesuatu hal sebelum disebarluaskan kepada sasaran. Tujuannya adalah untuk menentukan unsur-unsur mana dari suatu hal tersebut yang perlu dirubah agar menjadi lebih efektif. Dalam uji coba ada 5 (lima) variabel efektifitas yang perlu diukur, yaitu : menarik, pemahaman, penerimaan, kesesuaian sasaran, dan dorongan untuk bertindak. Uji coba dapat dilakukan melalui 2 (dua) cara, yaitu wawancara perorangan dan pembahasan kelompok. (I.B. Mantra, 1997).

Menurut Qureshi dan Kincaid, uji coba dapat dilakukan pada 4 tahap produksi, yaitu pada tahap konsep, media yang sudah selesai sebagian, ujicoba lebih dari satu versi, dan ujicoba pada media yang sudah jadi.

Dari seluruh tahapan tersebut di atas, ada beberapa tahap yang tidak dilakukan dalam pengembangan media pendidikan yang dikemukakan oleh WHO (1990), yaitu tahap pengkajian efektifitas untuk menganalisis hasil perencanaan awal dan masa pakai suatu media serta mengkaji kendala yang ada. Selain itu juga tidak dilakukan umpan balik yang merupakan tahap akhir dari pengembangan media yang bertujuan memperoleh informasi untuk membantu membuat siklus atau langkah pengembangan media baru. Informasi yang diperoleh akan dapat menjawab pertanyaan : mengapa media berfungsi atau tidak, apakah media dapat membuat perubahan kepada sasaran, apa yang menjadi penghambat keberhasilan media. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu penelitian sehingga tidak ada waktu untuk melakukan kajian efektifitas.

6.2.6. Uji Validitas Metode Baru

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil antara metode baru yang dikembangkan yaitu diari makanan dengan metode recall makanan 24 jam untuk menilai intake zat gizi dari makanan yang dikonsumsi. metode diari makanan cukup *valid* digunakan untuk memantau dan menilai konsumsi dan intake zat gizi dari makanan karena mempunyai korelasi yang kuat (antara 0,74 – 0,98) dengan metode recall 24 jam untuk semua zat gizi yang dianalisis dan tidak ada perbedaan signifikan (nilai $p > 0,05$) dengan metode recall 24 jam untuk semua zat gizi yang dianalisis.

Korelasi yang kuat dan tingginya nilai p hasil uji T dari intake zat gizi antara kedua metode tersebut kemungkinan disebabkan karena uji

validitas dilakukan pada selang waktu yang sempit, sehingga para responden umumnya masih mempunyai daya ingat yang baik terhadap makanan yang dikonsumsi karena mereka juga baru saja mengisi makanan yang mereka konsumsi pada diari makanan untuk hari yang sama.

Uji validitas eksternal dilakukan untuk mengetahui apakah metode baru yang dikembangkan dapat memberikan hasil yang relatif sama dengan hasil pengukuran dengan menggunakan metode yang sudah ada dengan cara melakukan uji korelasi dan t-test. Apabila hasil dari kedua uji tersebut menunjukkan korelasi yang tinggi (0 – 1) dan tidak ada perbedaan signifikan ($p\text{-value} > 0,05$), maka dapat dikatakan bahwa metode baru tersebut memiliki validitas yang memadai (Ancok, et.al, 1987)

Menurut Willet et al.,1990, nilai interpretasi korelasi antara 0,5 – 0,6 umumnya terdapat pada uji validitas pada penelitian tentang ilmu pengetahuan dan nilai korelasi 0,9 atau lebih umumnya terdapat pada uji validitas untuk membandingkan metode-metode di laboratorium.

6.2.7. Perbaikan dan Pencetakan Diari Makanan

Perbaikan media dilakukan setelah dilakukan pre-test agar diperoleh umpan balik (*feed back*) terhadap rancangan/konsep diari makanan yang telah dikembangkan. Tahap perbaikan yang dilakukan sudah baik, karena sebagian besar masukan atau saran dari hasil FGD dan wawancara mendalam pada para informan dianggapi positif oleh

peneliti dengan merubah atau mengganti rancangan konsep untuk desain tampilan dan isi diari makanan yang dikembangkan menjadi diari makanan baru yang telah diperbaiki dengan desain tampilan dan isi yang sesuai keinginan dan saran informan dan siap untuk dicetak.

